

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2017 – 2021**



**Disusun Oleh:
TIM LPPM UM SURABAYA**

**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami mampu menyelesaikan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya Periode 2017-2021. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 62 ayat (1) “Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 ayat (2) wajib: a. menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi”, dan Pasal 62 ayat (2) “Perguruan tinggi wajib: a. memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Renstra ini disusun melalui berbagai tahapan termasuk melalui interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Renstra ini juga diturunkan dari Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang menitikberatkan pada terwujudnya visi menjadi kampus yang unggul *morality, intelektuality, dan instrepreneurship*. Universitas Muhammadiyah Surabaya saat ini terdiri atas 8 fakultas, yakni Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Kedokteran, serta Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surabaya sampai dengan Tahun 2017 melaksanakan kegiatannya di 27 program studi S1, 3 program studi S2, 1 program studi profesi. LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam menjalankan tugas pengabdian kepada Masyarakat (PkM) didukung oleh *Kelompok Pengabdian* kepada Masyarakat yang terdiri atas ketua dan beberapa anggota yang mewakili semua fakultas ada.

Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya edisi revisi 2018 dimaksudkan untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan program kerja pimpinan periode 2017-2021. Terkait dengan hal tersebut, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017-2021 ini mengambil tema **”Masyarakat yang bermoral, intelek, kreatif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera,”**

”Dengan Renstra ini diharapkan dapat dijadikan panduan dalam mengarahkan,

merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya menjadi lebih sistematis, berkualitas, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Surabaya menjadi universitas unggul di bidang morality, intelektuality, dan interpreneuership.

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Visi dan Misi.....	8
2.1.1 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Surabaya.....	8
2.1.2 Visi dan Misi LPPM UM Surabaya	8
2.2 Analisis Situasi.....	9
2.2.1 Jumlah Pengabdian.....	10
2.2.2 Publikasi	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 HAKI.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Pengelolaan LPPM.....	11
2.4 Analisis SWOT	12
2.4.1. Kekuatan-kekuatan (<i>Strengths</i>).....	12
2.4.2. Kelemahan -kelemahan (<i>Weaknesses</i>).....	12
2.4.3. Peluang-peluang (<i>Opportunities</i>)	13
2.4.4. Tantangan-tantangan (<i>Threats</i>)	13
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP	15
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Roadmap Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	Error! Bookmark not defined.
4.1. Sasaran Strategis	
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN UNIT KERJA.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	26

Daftar Tabel

Tabel 1. Perolehan Hibah Kemenristek Dikti	8
Tabel 2. Pengabdian yang dibiayai internal.....	8
Tabel 3. Publikasi Pengabdian	8
Tabel 4. HAKI.....	9
Tabel 5. Pengelolaan Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat	9
Tabel 6. Program strategis pengabdian Masyarakat	18
Tabel 7. Besar Pendanaan Setiap Program Pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya Periode 2018-2022.....	20
Tabel 8. Rencana Perolehan Pendanaan Eksternal (hibah dikti).....	20

Daftar Gambar

Gambar 1. Roadmap Pengabdian	15
---	----

BAB 1

LANDASAN PENGEMBANGAN

1.1 Pendahuluan

Suatu perguruan tinggi dianggap memiliki kualitas akademik yang baik apabila mampu dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara utuh dan berkelanjutan. Suksesnya penyelenggaraan Tri Dharma tidak terlepas dari keberhasilan perguruan tinggi di dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, yaitu pembinaan dan pengembangan kompetensi diri pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk mencapai kualitas SDM yang unggul, Universitas Muhammadiyah Surabaya berupaya secara bersungguh-sungguh dan berkelanjutan membina dan mengembangkan keunggulan SDM yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Universitas.

Salah satu kewajiban tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan dan dikembangkan adalah kegiatan Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (abdimas). Kegiatan abdimas merupakan suatu kewajiban bagi setiap perguruan tinggi yang sudah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20, Undang-Undang 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan perundangan tersebut menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, perguruan tinggi dituntut memiliki dosen yang mampu membuat proposal pengabdian, melakukan pengabdian, menyebarluaskan hasil pengabdian, dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Komitmen Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk dapat menyelenggarakan kegiatan pengabdian tercermin dalam motto universitas yaitu *Moralitas, Intelektual dan Entrepreneurship*.

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, maka perguruan tinggi harus memiliki Rencana Strategis (RENSTRA) pengabdian. Renstra pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam memberikan pedoman penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya. Oleh karena itu perlu disusun

renstra pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya 2017-2021 sebagai penjabaran dari visi, misi dan tujuan universitas. Renstra ini berisi pedoman arah kebijakan LPPM UMSurabaya dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Renstra pengabdian ini disusun tidak hanya mengacu kepada tujuan strategis jangka panjang Universitas Muhammadiyah yang bertekad menjadi Universitas Unggulan di level nasional dan internasional di tahun 2022 tetapi juga mengikuti perkembangan industri dan teknologi yang mengacu pada Agenda Riset Nasional (ARN) 2015–2019, dan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2025.

Untuk mencapai penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka LPPM UMSurabaya telah menetapkan misi pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun sebagai berikut.

1. Mendorong kepada dosen agar memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memfasilitasi pembinaan/pembimbingan secara teori dan teknis mengenai strategi membuat dan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang kreatif dan inovatif.
3. Membangun sinergi dan koordinasi antar dosen dalam mewujudkan pengabdian unggulan lintas disiplin ilmu.
4. Meningkatkan hasil pengabdian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang tepat guna.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian yang dapat dikontribusikan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.

Melalui Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah 2017–2021, diharapkan dapat berfungsi sebagai berikut.

- (a) Pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya, agar dapat meningkatkan interaksi dan koordinasi antar dosen peneliti baik di dalam program studi atau fakultas maupun antar perguruan tinggi.
- (b) Media untuk mengarahkan kegiatan pengabdian, pengembangan, penyebarluasan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kreatif dan inovatif kepada masyarakat.

1.2 Landasan Pengembangan

1.2.1 Visi Universitas Muhammadiyah Surabaya

UMSurabaya Sebagai Universitas yang Unggul di Bidang Moralitas, Intelektualitas dan entereprenurship

Misi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama.
2. Menyelenggarakan Pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan yang islami
3. Mengembangkan Potensi hidup pada sivitas akademika
4. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dengan prinsip *good govemance*

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlaq, memiliki kompetensi serta profesionalisme di bidangnya sesuai kebutuhan stakeholder.
2. Mewujudkan sivitas akademika yang menjadi teladan melalui dakwah islam melalui amar makruf nahi munkar.
3. Mengembangkan jiwa *entrepreneur* pada sivitas akademika.
4. Mewujudkan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif, dan berkelanjutan.

1.2.2 Visi dan Misi LPPM UM Surabaya

Sesuai dengan Visi -Misi Universitas Muhammadiyah Surabaya, LPPM UM Surabaya memiliki visi “*Menjadi pusat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneur*”

Misi LPPM “Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang kreatif, inovatif dan terapan yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga memiliki sumber daya manusia yang bermoralitas keislaman, berwawasan lingkungan, berjiwa kewirausahaan dan profesionalisme di bidang keilmuan masing-masing agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan”.

Sesuai dengan Visi & Misi tersebut, LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya menetapkan tujuannya sebagai berikut:

1. Mendorong kepada civitas akademi di lingkungan universitas agar memiliki motivasi yang

- kuat untuk melakukan kegiatan pengabdian secara mandiri.
2. Memfasilitasi pembinaan/pembimbingan secara teori dan teknis mengenai strategi membuat dan melakukan kegiatan pengabdian yang kreatif dan inovatif.
 3. Membangun sinergi dan koordinasi antar civitas akademi di lingkungan prodi, fakultas dan universitas dalam mewujudkan pengabdian unggulan lintas disiplin ilmu.
 4. Mendorong dan meningkatkan hasil pengabdian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang tepat guna yang berwawasan moralitas keislaman, intelektual dan entrepreneurship.
 5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian yang dapat dikontribusikan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
 6. Menyebarkanluaskan hasil pengabdian terapan yang tepat guna, agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat regional, nasional, maupun internasional.

1.3 Analisis Situasi

Dalam menyusun rencana strategis pengabdian tahun 2017-2021, diperlukan analisis kondisi internal pengabdian dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi.

Perkembangan Pengabdian 2015-2017

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2015–2017 telah memperoleh dana pengabdian dari internal yaitu Universitas Muhammadiyah Surabaya dan eksternal; Ditjen Dikti, PEMDA, swasta dan mandiri. Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Ditjen Dikti, yaitu PPM program Ipteks Bagi Masyarakat, Ipteks Bagi Kewirausahaan, Ipteks Bagi Produk Ekspor, Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus, Hibah HI-LINK, Ipteks Bagi Wilayah, Ipteks Bagi Wilayah Antara PT-CS/PT-PEMDA-CSR, KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) klaster, yaitu:

- **Klaster A : sosial, hukum, agama dan pendidikan**

Bidang pengabdian mengangkat isu-isu sosial, hukum, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

- **Klaster B : kesehatan,**

Bidang yang menjadi fokus pengabdian adalah isu-isu peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat melalui pengembangan manajemen dan teknologi kesehatan.

- Klaster C : teknik dan rekayasa.

Bidang keilmuan yang menjadi fokus pengabdian adalah teknik dan rekayasa di bidang manufaktur, sistem tenaga listrik, permesinan dan produksi, rancang bangun gedung/jalan/jembatan, arsitektur modern islami, manajemen dan produksi kapal, teknik programming dan sistem kendali jarak jauh.

Pada tahun 2015-2017, Sebaran skim pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari Kemenristek Dikti sebagaimana berikut.

1.4 Jumlah Pengabdian

Tabel 1. Perolehan Hibah Kemenristek Dikti

No	Nama Skim	Tahun			
		2015	2016	2017	2018
1	Ipteks bagi Masyarakat (IbM)	2	7	3	
2	Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK)	0	0	0	
3	Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)	1	2	2	
4	Ipteks bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbIKK)	1	1	0	
5	Hibah HI-LINK	0	0	0	
6	Ipteks bagi wilayah (IbW)	0	0	0	
7	Ipteks bagi wilayah antara PT-CSR, PT-Pemda-CSR	0	0	0	
8	KKN Pemberdayaan masyarakat	0	0	0	

Tabel 2. Publikasi Pengabdian

No	Level Publikasi	2016	2017	2018
1	Lokal			
1	Nasional	3	6	4
2	Internasional	-	-	-

Tabel 3. HAKI

No	Nama Obyek HAKI	2016	2017	2018
1	Merk dagang		3	5
2	Desain produk industri	-	2	-
3	Hak Cipta	-	-	67
4	Paten	-	-	2

2.3. Pengelolaan LPPM

Penyelenggaraan operasional kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Pengelolaan proposal pengabdian yang didanai pihak eksternal maupun internal.
2. Seleksi penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dana internal maupun dana eksternal.
4. Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 5. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1	Rekrutmen reviewer internal	v	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal abdimas	v	
3	Desk evaluasi proposal	v	
4	Penetapan pemenang	v	
5	Kontrak pengabdian	v	
6	Monev lapangan internal	v	
7	Seminar hasil abdimas internal	v	
8	Tindak lanjut hasil abdimas	v	
9	Kegiatan pelatihan (workshop)	v	

2.4 Analisis SWOT

Untuk mencapai pengelolaan manajemen yang lebih baik, maka program strategis LPPM untuk ke depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Universitas. Hasil analisis SWOT sebagai berikut.

2.4.1 Kekuatan-kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan hasil analisis maka kekuatan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai berikut.

1. Civitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kuantitas dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Terjalannya kerja sama yang baik antara LPPM dengan wilayah binaan di Surabaya, Lamongan, Surabaya, Jombang dll.
4. Terjalannya kerjasama dengan pemerintah kota (PEMKOT)/DP5A dalam program pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, teknologi, dan kesehatan.
5. Meningkatnya minat para dosen untuk mengusulkan berbagai program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. LPPM memfasilitasi pendampingan dan bimbingan teknis bagi dosen dan mahasiswa dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatnya hasil pengabdian yang disebarluaskan berupa publikasi nasional dan internasional serta produk inovasi dan terapan.
8. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, yaitu bidang agama islam, teknik, pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, dan kesehatan sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.4.2. Kelemahan -kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan hasil analisis, kelemahan yang ditemukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya antara lain sebagai berikut.

1. Ketertarikan dan minat dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum merata.
2. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum terarah secara sistematis.
3. Distribusi dan serapan pendanaan eksternal dan internal relatif belum signifikan jumlahnya.
4. Keterkaitan antara program abdimas dengan pendidikan maupun penelitian masih rendah.
5. Publikasi hasil abdimas dan penerapan teknologi tepat guna masih relatif belum memadai.

2.4.3 Peluang-peluang (*Opportunities*)

Berdasarkan hasil analisis, peluang Universitas Muhammadiyah Surabaya antara lain sebagai berikut.

1. Kuantitas skim abdimas dan ketersediaan dana dari Kemenristek Dikti memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program abdimas melalui dana hibah Kemenristek Dikti.
2. Adanya tuntutan setiap dosen untuk melaksanakan kegiatan abdimas dalam rangka pengajuan kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik.
3. Tersedianya pendanaan internal universitas sebagai alternatif selain dari pendanaan yang bersumber dari kemenristek Dikti dan nondikti.
4. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas abdimas.
5. Tersedianya dana-dana eksternal dari pihak swasta dan pendonor asing yang belum dimanfaatkan para dosen.
6. Adanya komitmen dari manajemen LPPM UMSurabaya untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil abdimas dengan motto “*UMSurabaya Mengabdi*”.

2.4.4. Tantangan-tantangan (*Threats*)

Berdasarkan hasil analisis, tantangan-tantangan bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya antara lain sebagai berikut.

1. Semakin ketatnya kompetisi untuk mendapatkan pendanaan hibah abdimas dari eksternal, khususnya dari ristekdikti.

2. Adanya kesamaan program-program yang ditawarkan oleh perguruan tinggi lain.
3. Masyarakat memiliki tuntutan yang semakin tinggi pada program abdimas.
4. Kepercayaan dan dukungan *stakeholders* terhadap abdimas belum maksimal dalam pelaksanaan di lapangan.
5. Hasil-hasil abdimas belum maksimal dipublikasikan, apalagi didiseminasikan/dipasarkan.

BAB II

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UMSurabaya

2.1 Tujuan strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi UMSurabaya tersebut, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi UMSurabaya yang telah dirumuskan, maka tujuan strategis dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang harus dicapai adalah

”Masyarakat yang bermoral, intelek, kreatif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera,”

2.2 Sasaran Strategis

Sasaran strategis UMSurabaya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat untuk kurun waktu 2017-2021 sebagai penjabaran dari tujuan strategis yang disebutkan di atas seperti berikut.

- 1) Meningkatkan peran aktif civitas akademika di lingkungan UMSurabaya dalam kegiatan abdimas agar mengusulkan berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan *morality, intelektuality, dan intreprenurship*
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu indikator dari implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi.
- 3) Meningkatkan jumlah publikasi hasil-hasil pengabdian civitas akademika baik di jurnal nasional maupun internasional.

2.3 Arah Kebijakan

Pengabdian pada Masyarakat (PkM) merupakan satu dari tiga misi Tridharma yang diletakkan di atas pundak Universitas. Dengan demikian menjalankan Pengabdian pada Masyarakat adalah tugas dan tanggung jawab setiap civitas akademika (*scholar*, tenaga akademik dan mahasiswa). Konsekuensinya, setiap *scholar* dapat dituntut kinerja terkait Pengabdian pada Masyarakat. Dalam perkembangannya, para tenaga akademik di UMSurabaya diarahkan untuk menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat ketika mengusulkan kenaikan jabatan dan pangkat. Hal tersebut dilaksanakan pula oleh mahasiswa dengan berbagai macam jenis kegiatan di bawah bimbingan para tenaga akademik.

Adapun jenis kegiatan tersebut diantaranya berbagai jenis KKN. Walaupun demikian, kegiatan pengabdian pada masyarakat selama ini belum terstruktur dan terencana dengan jelas sehingga sukar diukur tingkat keberhasilannya. Oleh karena itu, arah kebijakan untuk bidang Pengabdian pada Masyarakat diarahkan untuk ketercapaian renstra universitas. Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki tekad untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi universitas yaitu menjadi perguruan tinggi unggulan. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan daya saing hasil-hasil pengabdian melalui program unggulan yang tertuang dalam arah kebijakan sebagai berikut.

1. Mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika untuk terus melakukan kegiatan pengabdian yang dapat diaplikasikan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah produk-produk inovasi dan kreatif yang berdaya guna tinggi dan dapat menjadi teknologi unggulan yang murah dan ramah lingkungan.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian dosen dan mahasiswa melalui jurnal internal, nasional dan internasional sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi masyarakat di level nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah pengabdian kolaborasi dengan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri.
5. Meningkatkan perolehan HAKI dan paten dari hasil riset.
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.

2.4 Strategi

Untuk mencapai dan melaksanakan arah kebijakan dalam bidang Pengabdian pada Masyarakat pada periode 2017-2021 ini, maka uraian berikut menjelaskan strategi yang harus dilakukan. Perumusan strategi ini diformulasikan berdasarkan analisis SWOT untuk setiap aspek yang dikaji.

Strategi yang perlu dikembangkan untuk mencapai arah kebijakan pengembangan bidang pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal pengabdian dan pendampingan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,

2. Menjadikan LPPM sebagai pusat kajian dan pengabdian dengan memfasilitasi pengembangan kelompok pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu.
3. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi dengan melibatkan sinergitas antar dosen dan lintas disiplin ilmu.
4. Melibatkan dosen dalam pembinaan dan pendampingan kegiatan pengabdian mahasiswa agar dapat menghasilkan produk-produk inovasi yang berdayaguna, berwawasan kewirausahaan dan ramah lingkungan
5. Menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik di level nasional maupun internasional
6. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi konservasi lingkungan.
7. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian yang terpadu, akseptabel dan akurat.
8. Memfasilitasi berbagai program KKN, antara lain: KKN reguler, CSR One to One, CSR tematik, KP KAS, KKN Muhammadiyah Untuk Negeri, KKN Studi Etnografi, dan KKN Internasional.
9. Meningkatkan kompetensi menulis artikel abdimas untuk jurnal nasional maupun jurnal internasional.
10. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI untuk produk unggulan yang berdaya guna tinggi, murah dan ramah lingkungan.

BAB III

Sasaran, Program Strategi dan Indikator Kinerja

(cek rentsra universitas)

3.1 Program Strategis

Program strategis dalam bidang pengabdian pada masyarakat meliputi: (1) Peningkatan kualitas pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik ; (2) Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat; (3) Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (4) Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan daerah, regional, nasional dan internasional; (5) Peningkatan anggaran pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Indikator Kinerja

3.2.1 Peningkatan kualitas pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik

Peningkatan kualitas pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik di Universitas Muhammadiyah Surabaya antara lain berupa kegiatan KKN. Kegiatan KKN sudah dilaksanakan sejak 2012 yang merupakan bagian dari kegiatan akademik (kurikuler). KKN merupakan kegiatan akademik sehingga setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk melaksanakannya.

Indikator keberhasilan yang dijadikan ukuran yakni peningkatan proses pelaksanaan KKN dan peningkatan kualitas produk/luaran kegiatan KKN. Mahasiswa mengikuti KKN tidak hanya sekedar membatalkan kewajiban dengan adanya tuntutan sks, namun KKN diharapkan mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat . Memberikan sentuhan inovasi dan teknologi serta mampu memberdayakan masyarakat.

3.2.2 Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung Peningkatan kesejahteraan masyarakat

Pencapaian program strategis pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat diukur melalui pencapaian indikator jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk mencapai indikator ini maka perlu diprioritaskan penelitian yang menghasilkan teknologi yang memenuhi persyaratan teknis, ekonomis, dan sosial budaya agar teknologi tersebut dapat digunakan secara

mudah oleh masyarakat, tepat guna dalam mengatasi persoalan yang ada dan tentunya meningkatkan efisiensi.

4.2.3 Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pencapaian program peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diukur semakin banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen. Dosen diwajibkan melibatkan mahasiswa pada setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya.

4.2.4 Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan daerah, regional, nasional dan internasional

Pencapaian program strategis kemitraan dengan lembaga dalam negeri dalam menjawab permasalahan daerah, regional, nasional dan internasional diukur melalui indikator-indikator berikut.

- (1) Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional, Untuk mencapai indikator ini, Universitas Muhammadiyah Surabaya harus berperan aktif dalam menginisiasi kolaborasi untuk melakukan kemitraan dengan lembaga nasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.
- (2) Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional, Sama halnya dengan indikator jumlah kemitraan dengan lembaga nasional, pada indikator jumlah kemitraan dengan lembaga internasional Universitas Muhammadiyah Surabaya juga harus berperan aktif dan dapat membaca peluang serta menjawab tantangan kemitraan secara internasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN	TARGET CAPA	TARGET KINERJA					JAWAB
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	Peningkatan kualitas pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik	a. Kualitas pelaksanaan proses pelaksanaan KKN meningkat	50%	80%	55%	60 %	70%	75 %	80%	
		b. Kualitas produk KKN meningkat	40%	60%	40%	40 %	45%	50 %	60%	
2	Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat	a. Jumlah teknologi unggulan tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat (kumulatif)	Belum ada	5 produk	2	2	4	5	7	
		b. Jumlah masyarakat/wilayah binaan	2	5 (kumulat	2	2	2	5	5	
3	Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen meningkat	Belum ada	50 %	4	6	20	30	50	
4	Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan daerah, regional, nasional dan internasional	a. Jumlah kemitraan dengan lembaga	1	5	1	1	3	4	5	
		b. Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional	0	2	1	1	1	2	2	
		c. Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dengan Perjanjian	Jumlah kegiatan: 0	5	1	2	3	4	5	
		d. Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dengan Perjanjian	Jumlah kegiatan: 0 Kontrak: 0	5	1	2	3	4	5	
5	Peningkatan Anggaran Pengabdian	a. Jumlah Dana Internal	500 ribu	1 M	500	500	500	1 M	1 M	

4.3 Jenis Permasalahan Prioritas

Prioritas Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surabaya mencakup penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan integrasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, dengan prioritas program unggulan sbb:

(1) Pemberdayaan Desa/Wilayah Binaan

Sejak 2013 telah dilaksanakan pemberdayaan desa/wilayah binaan. Program pemberdayaan kampung/desa/wilayah binaan Universitas Muhammadiyah Surabaya mencakup sedikitnya 3 kampung/desa/wilayah yang dikategorikan dalam:

- a) Zona kota (Surabaya)
- b) Zona provinsi (wilayah Jawa Timur: Lamongan dan Jombang)

Untuk zona di dalam kota Surabaya yang dilaksanakan adalah di Surabaya Timur, khususnya daerah yang pesisir pantai, yakni Kecamatan Bulak, Kecamatan Mulyosari, Kecamatan Manyar, dan Kecamatan Kenjeran.

Untuk pemberdayaan desa/wilayah di zona provinsi Jawa Timur adalah permasalahan peningkatan kualitas sektor pariwisata di Jombang dan pemberdayaan masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi di daerah Lamongan. Sedangkan di daerah Surabaya timur kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan dan fasilitasi inkubasi usaha mandiri yang bekerja sama dengan DP5A pemerintah kota Surabaya bidang PUA.

(2) Industri Kreatif dan Pariwisata

Industri Kreatif, penguatannya juga dimulai di tahun 2019 ini dengan pemanfaatan potensi kreativitas seni rupa, desain, arsitektur dan perencanaan yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Surabaya, misalnya inovasi berbasis desain di bidang teknologi, desain produk industri, optimasi pemanfaatan material alam (durian, jagung, salak, manggis, kopi) untuk produk hunian dan pemanfaatan material maju di bidang perkopian untuk ekspor produk pertanian unggulan Jombang bermitra dengan Bappeda Jombang.

3.3 Sumber Daya Manusia

5.3 Pola Pemantauan, Evaluasi Implementasi, dan Diseminasi Pengabdian kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasional standar, yakni mencakup beberapa tahap: (a) Kegiatan penulisan proposal abdimas; (b) Rekrutmen penilai internal; (c) Desk Evaluasi proposal abdimas; (d) Penetapan pemenang seleksi proposal abdimas; (e) Kontrak pelaksanaan abdimas; (f) Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas; (g) Pelaporan hasil kegiatan abdimas; (h) Seminar dan pameran hasil kegiatan abdimas, dan; (i) Tindak lanjut dan penghargaan terhadap hasil abdimas.

(a) Penulisan proposal PkM

Dalam pelaksanaannya, LPPM membuat edaran kepada fakultas tentang rencana pelatihan penulisan proposal. Pelatihan ini diberikan kepada pengabdian kepada masyarakat, terkait dengan keterampilan penulisan proposal di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, serta kemampuan dalam mengelola pelaksanaannya dan menyampaikan hasilnya melalui presentasi karya cipta pengabdian kepada masyarakat, karya tulis maupun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

(c) Penilai Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk menjamin kualitas kegiatan abdimas UMSurabaya, ditetapkan dewan penilai internal UMSurabaya dengan penanggungjawab proses adalah Ketua LPPM, yang dipilih berdasarkan kriteria terkait rekam jejak yang baik, pengalaman dan wawasan yang luas serta kedisiplinan yang tinggi sebagai pengabdian kepada masyarakat. Anggota dewan penilai internal ini diusulkan oleh fakultas sesuai kriteria tersebut, yang selanjutnya diseleksi oleh LPPM UMSurabaya.

(c) Desk Evaluasi proposal PM

Setelah pengusul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memasukkan proposal secara online melalui cyber campus Universitas Muhammadiyah Surabaya, data dan files

dikategorikan dan dikelola evaluasinya sesuai bidang keilmuan dan keahlian dengan batas waktu yang telah ditentukan. Evaluasi proposal abdimas pada prinsipnya adalah mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat dan kemampuan sivitas akademika UMSurabaya dalam menghasilkan kemanfaatan yang luas dan berkesinambungan bagi masyarakat.

(d) Penetapan pemenang seleksi proposal Abdimas

Nilai akhir hasil review ditentukan berdasar nilai rata-rata dari hasil penilaian dua orang reviewer. Selanjutnya, dewan penilai proposal abdimas akan merekomendasikan kepada Ketua LPPM judul-judul proposal abdimas yang terseleksi layak dilaksanakan dan dibiayai. Proposal terseleksi tersebut oleh Ketua LPPM disampaikan kepada Wakil Rektor I UMSurabaya untuk ditetapkan sebagai hasil seleksi proposal abdimas.

(E) Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Bertolak dari hasil seleksi proposal abdimas, LPPM membuat kontrak pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mencakup: nama pelaksana, judul abdimas, jumlah dana, target keluaran, batas akhir pemasukan laporan kemajuan, dan batas akhir pemasukan laporan akhir abdimas.

(F) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan dengan keharusan pelaksana menyusun laporan evaluasi diri kemajuan (*Self Evaluation Progress Report*) pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Laporan evaluasi mencakup: target capaian, perbandingan antara kenyataan capaian dan target yang dijanjikan di proposal Pengabdian kepada Masyarakat, rencana kelanjutan pelaksanaan, dan hambatan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan abdimas.

(g) Pelaporan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksana diharuskan menyusun laporan hasil capaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mencakup: karya cipta Pengabdian kepada Masyarakat (produk Teknologi Tepat Guna (TTG), karya seni dan desain, kriya, sinematografi, arsitektur, dll), karya tulis Pengabdian kepada Masyarakat (artikel di media

massa, makalah seminar yang tidak dipublikasikan, panduan, dll), dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, konsultasi, dll), yang dilaporkan dalam format Laporan abdimas yang memuat: judul, deskripsi, proses yang dilaksanakan, bukti hasil karya dan kegiatan, pendapat dan penilaian masyarakat pengguna, serta bukti lain mencakup daftar kuesioner, modul pelatihan, dan sebagainya.

(H) Seminar dan Pameran Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Seminar dan pameran hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh LPPM. Masing-masing pelaksana mempresentasikan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui presentasi poster, presentasi lisan, dan demo operasional prototype ataupun model studi. Di dalam presentasi hasil tersebut, dipaparkan prosentase pencapaian dalam target total yang dijanjikan di proposal, output Pengabdian kepada Masyarakat, deskripsi kontribusi pengetahuan dan inovasi dalam lingkup pemberdayaan masyarakat, outcome dan dampak positif bagi masyarakat, pertanggungjawaban penggunaan dana, dan keberlanjutan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

(i) Tindak lanjut dan penghargaan terhadap hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Tindak lanjut dari hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat bertolak dari peta-jalan (roadmap) yang dicanangkan oleh peneliti/pengabdi kepada masyarakat di proposal abdimas. Dalam peta-jalan tersebut dipaparkan jangka waktu ideal pelaksanaan abdimas baik untuk program jangka pendek, menengah maupun panjang sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Apabila dalam pelaksanaan abdimas jangka pendek (satu tahun) dinilai mencapai target dan telah memberi dampak nyata bagi masyarakat maka kelanjutan pelaksanaan abdimas di tahun berikutnya menjadi prioritas untuk didanai. Selanjutnya sebagai apresiasi terhadap peneliti/pengabdi kepada masyarakat abdimas yang berprestasi baik, akan diberikan penghargaan riset dan inovasi abdimas yang diadakan tiap tahun, bersamaan dengan acara dies natalis ataupun aara simbolik lainnya di lingkungan sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya.

BAB V PENUTUP

Penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) 2017-2021 mengacu Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya 2019-2021 dan didasarkan pada hasil analisis SWOT UMSurabaya.

Rencana Strategis UMSurabaya 2017-2021 memuat program-program strategis yang perlu dilaksanakan UMSurabaya, dengan memperhatikan kondisi internal UMSurabaya saat ini, di mana terdapat kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal UMSurabaya yang ditandai berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman untuk UMSurabaya dalam mencapai visinya sebagai perguruan tinggi yang unggul morality, intelektualiti, dan interpreneurship. serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam implementasinya melalui jbaran program-program strategis, Renstra UMSurabaya harus memiliki kemampuan untuk merespon pada perkembangan terkini yang terjadi, baik pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal UMSurabaya. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi dan penyempurnaan Renstra UMSurabaya yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya UMSurabaya dalam mewujudkan UMSurabaya unggul.

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan UMSurabaya lima tahun ke depan. Namun demikian, UMSurabaya pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial, yaitu modal intelektual dari tenaga akademik dan tenaga kependidikan yang cukup dari aspek kuantitas, serta peran serta aktif dan komitmen komunitas UMSurabaya diyakini merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya cita-cita UMSurabaya.

Strategi Pengembangan UMSurabaya selama lima tahun ke depan ditekankan pada proses peningkatan motivasi kepada dosen untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Proses motivasi dilakukan dengan meningkatkan peran aktif dan komitmen komunitas UMSurabaya dengan berlandaskan keberagaman kultur akademik yang produktif dan inovatif.

Kami berharap segenap civitas akademika memberikan dukungan dan berpartisipasi secara aktif sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan kualitas pengabdian masyarakat, evaluasi dan peningkatan perbaikan pelaksanaan program akan terus dilakukan. Oleh sebab itu, bilamana Renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian dan perbaikan maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian agar sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang dihadapi. Demikian

renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan kualitas dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Tim Penyusun Renstra:

- Ketua LPPM UMSurabaya
- Sekretaris LPPM UMSurabaya
- Koordinator bidang Penelitian
- Koordinator bidang Studi Pengabdian kepada Masyarakat